

Peran Rumah Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Teluk Kabung Tengah

Salsabilla Mulya Putri¹, Nira Wahyuni², Aurelia Anastasya³, Ahmad Rakha F.⁴, Hanafi⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: salsabilla_10@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.24036/manaruko.v2i2.28>

Diterima: 07-12-2023

Revisi: 13-12-2023

Available Online: 17-12-2023

ABSTRACT

One of the problems that exist in the people of Teluk Kabung Tengah Village, Bungus Teluk Kabung District, Padang City is addiction to playing gadgets / cellphones in children and parents state their inability to divide their time between work and continue to provide good learning to children especially during their school holidays. One of the programs implemented in Teluk Kabung Tengah Village RW 02 from UNP 2023 KKN students is the Rumah Belajar. The aim of holding the "Rumah Belajar" program is to motivate children to further increase their enthusiasm for learning and to have good literacy from an early age instead of playing with gadgets all the time. The result of this Rumah learning program is that the children are enthusiastic in participating in these activities. In addition, the Learning House program can also help children who are not familiar with letters and numbers to understand them from an early age and for students to reduce gadget addiction, especially during school holidays.

ABSTRAK

Salah satu permasalahan yang ada di masyarakat Kelurahan Teluk Kabung Tengah, Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang adalah kecanduan main gadget/hp pada anak-anak dan orang tua menyatakan ketidakmampuan mereka dalam membagi waktu antara bekerja dan tetap memberikan pembelajaran yang baik kepada anak-anak mereka apalagi masa libur sekolah. Salah satu program yang dilaksanakan di Kelurahan Teluk Kabung Tengah RW 02 dari mahasiswa KKN UNP 2023 adalah Rumah Belajar. Tujuan diadakannya program Rumah Belajar adalah memotivasi anak-anak untuk lebih meningkatkan semangatnya dalam belajar dan memiliki literasi yang baik sejak usia dini daripada bermain gadget terus-menerus. Hasil dari program Rumah Belajar ini adalah anak-anak antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu program Rumah Belajar ini juga dapat membantu anak yang belum mengenal huruf, angka agar dapat memahaminya sejak usia dini dan untuk siswa dapat mengurangi kecanduan gadget apalagi saat libur sekolah

KEYWORD

Motivation, Rumah Belajar, Children



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian (Setiawan et al., 2022). Pendidikan yang berhasil akan menghasilkan individu yang cerdas dan memenuhi kriteria di tengah masyarakat tanpa menimbulkan kesulitan bagi orang lain. Pendidikan merupakan salah satu elemen kunci dalam membentuk generasi yang berkualitas, unggul dan mampu bersaing (Suprihatin, 2015). Pendidikan menjadi pondasi yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Tak terkecuali bagi anak-anak, yang memiliki hak dalam mendapatkan pendidikan yang dijamin oleh negara, sejalan dengan ketentuan Pasal 9 ayat 1 UU No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan menyatakan bahwa setiap anak berhak menerima pendidikan dan pengajaran guna mengembangkan potensi pribadinya sesuai dengan minat dan bakatnya. Pendidikan merupakan bekal individu dalam menjalani kehidupan. Pendidikan terdiri dari 3, pertama yakni pendidikan formal (sekolah), non formal (luar sekolah), dan informal (keluarga) (Dewi & Lestari, 2022).

Dalam proses pendidikan agar berjalan dengan baik dan berhasil jika siswa memiliki motivasi belajar. Dalam proses belajar sangat memerlukan motivasi agar proses belajar dapat berjalan dengan lancar (Haq, 2018). Motivasi adalah suatu proses yang memberikan semangat, arah, dan ketekunan terhadap perilaku (Santrock, 2008). Suryabrata (dalam Djaali, 2008) menegaskan bahwa motivasi adalah suatu kondisi yang ada pada diri seseorang dan mendorongnya untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi menurut para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dan semangat baik orang lain maupun diri sendiri untuk belajar guna mencapai apa yang diinginkan.

Motivasi belajar merupakan kecenderungan untuk melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai hasil belajar sebaik mungkin (Nashar, 2004) dalam (Nurmala et al., 2014). Menurut Sanjaya dalam (Emda, 2017) menjelaskan bahwa proses belajar dipengaruhi oleh motivasi, seringkali rendahnya hasil belajar siswa tidak hanya disebabkan oleh kemampuan siswa melainkan kurangnya motivasi belajar. Motivasi belajar mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurangnya motivasi menurunkan semangat belajar sehingga mempengaruhi nilai yang diperoleh di sekolah. Dalam belajar membutuhkan motivasi agar mendapatkan hasil yang maksimal. Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi, akan tetapi juga dipengaruhi oleh aktivitas anak di sekolah, dimana aktivitas di sekolah siswa dituntut aktif dan sungguh-sungguh memperhatikan guru, sering bertanya, mengerjakan tugas, dan aktivitas lainnya. Motivasi belajar merupakan hal yang penting bagi anak-anak untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan. Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong anak untuk belajar dengan giat dan tekun.

Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri wajib melaksanakan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi, diantaranya adalah untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Maka dari itu UNP terpanggil untuk berkontribusi dalam meningkatkan pendidikan di masyarakat. Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang ada di lingkungan UNP merumuskan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di Universitas Negeri Padang. Sebagai salah satu kegiatan pengabdian adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang terjun ke masyarakat. Mahasiswa UNP melaksanakan program KKN di Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kelurahan Teluk Kabung Tengah RW 02

Motivasi belajar anak di Kelurahan Teluk Kabung Tengah masih rendah dan masih banyak anak yang ketergantungan dengan gawai sepulang sekolah, selain itu motivasi belajar menurun karena kurangnya bimbingan dan arahan orang tua dalam proses belajar di rumah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Zubair et al., 2022) menjelaskan bahwa orang tua berperan dalam belajar siswa dan meningkatkan motivasi belajar dan jika kurangnya peran orang menjadikan anak sebagai jiwa atau pribadi yang diabaikan, merasa tidak berguna, dan cenderung menyalahkan orang lain dalam tindakannya. Menurut (Hangesty Anurraga, 2018) orang tua berperan dalam meningkatkan motivasi belajar anak, yang meliputi orang tua sebagai fasilitator, motivator, dan terlibat dalam kegiatan belajar anak. Peran orang tua yang begitu penting dalam meningkatkan prestasi dan motivasi anak, namun dengan segala keterbatasan dan peluang yang dimiliki, orang tua meminta pihak luar untuk membantu mendidik anak mereka (Umar, 2015). Namun, peran orang tua tetaplah penting dalam meningkatkan prestasi dan motivasi

belajar anak yakni dengan membimbing anak belajar dalam belajar di rumah.

Di kelurahan Teluk Kabung Tengah RW 02 terdapat orang tua yang menghadapi banyak kendala dalam membimbing, mengarahkan dan terutama mengajar anak-anak mereka ketika mereka mengalami kesulitan dalam belajar di rumah. Orang tua sadar bahwa dalam upaya mendidik anak kurang optimal ketika anak mengalami kesulitan belajar di rumah. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki tim pendukung pembelajaran yang profesional, berkemampuan ilmu pendidikan dasar.

Kegiatan pembelajaran di sekolah saat ini menjadi poin penting dilihat dari pengaruhnya terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dalam kegiatan pembelajaran banyak indikator pentingnya faktor lingkungan sekolah terutama guru dan siswa. Dalam hal ini, salah satu sasarannya adalah siswa Sekolah dasar. Salah satu tingkatan yang optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran dimulai dari faktor internal siswa itu sendiri. Salah satunya adalah motivasi belajar. Kurangnya motivasi belajar dapat menghambat proses belajar pada siswa. Hal ini mempersulit proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu, motivasi memegang peranan penting dalam proses belajar siswa.

Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar anak dan membantu orang tua dalam bimbingan belajar anak di Teluk Kabung Tengah RW 02 melalui program Rumah Belajar. Program Rumah Belajar adalah kegiatan belajar mengajar dalam bentuk pendampingan bimbingan belajar oleh mahasiswa kepada anak-anak di lingkungan Teluk Kabung Tengah RW 02. Rumah Belajar adalah bentuk kegiatan non-formal yang dapat dilakukan secara fleksibel, di mana dan kapan saja. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ancelina et al., 2019) rumah belajar menjadikan anak lebih termotivasi dalam mengerjakan tugas dan belajar, dikarenakan suasana belajar yang berbeda dimana biasanya mengerjakan tugas sendiri di rumah namun di Rumah Belajar dapat dilakukan bersama-sama. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, (Jagat et al., 2022) menjelaskan bahwa program Rumah Belajar turut membantu proses belajar dan meningkatkan motivasi belajar anak.

Melalui Rumah Belajar, diharapkan siswa dapat terlibat dalam aktivitas pembelajaran di luar jam sekolah, seperti meninjau kembali materi yang telah diajarkan oleh guru, menyelesaikan tugas-tugas sekolah, serta memperoleh pengetahuan baru. Tujuan utama dari Rumah Belajar adalah memberikan fasilitas kepada siswa untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui peningkatan motivasi belajar (Fitiriani, 2022). Rumah belajar yang didirikan oleh mahasiswa KKN UNP di Kelurahan Teluk Kabung Tengah diharapkan mampu memperbaiki dan meningkatkan pendidikan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan penelitian atau KKN Reguler Universitas Negeri Padang menggunakan Teknik pemberdayaan, KKN Reguler di Bungus Teluk Kabung Tengah dilaksanakan selama 30 hari, dimulai dari tanggal 19 Juni 2021 sampai dengan 19 Juli 2023. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, mahasiswa/i KKN UNP melaksanakan program kerja dengan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan masyarakat mengenai program Rumah Belajar.

Program Rumah Belajar ini dilaksanakan untuk anak-anak yang Pra sekolah dan anak-anak Sekolah Dasar (SD) di kelurahan Teluk Kabung Tengah, Nagari Koto RW 02. Program ini dibuat dengan tujuan meningkatkan literasi anak sejak dini dan menghindari kecanduan dalam pemakaian gadget. Kegiatan rumah belajar ini dilaksanakan di MDA Arsyadul Ulum setiap hari selasa dan kamis. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan metode meliputi:

Tahap pertama: Pada tahap ini mahasiswa KKN UNP melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai program kerja Rumah Belajar yang akan dilaksanakan.

Tahap kedua: Pada tahap kedua ini mahasiswa/i KKN UNP menyusun jadwal kegiatan untuk rumah belajar, dengan membentuk mahasiswa/i menjadi beberapa kelompok berdasarkan mata pelajaran yang akan diajarkan.

Tahap ketiga: Pada tahap ketiga ini ialah proses pelaksanaan rumah belajar, mahasiswa/i KKN UNP membantu anak-anak dengan memberikan materi-materi yang akan diajarkan oleh masing-masing kelompok yang sudah mempunyai tanggung jawab di bidang studi yang akan diajarkan. Adapun bidang-bidang yang akan diajarkan kepada anak-anak yaitu, Baca Tulis, Bahasa Inggris, IPA, Matematika dan Agama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja Rumah Belajar yang telah dilakukan berfokus pada pendidikan anak di masa libur sekolah. Untuk itu, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui program Rumah Belajar. Program kerja ini disusun berdasarkan latar belakang bahwa rendahnya motivasi belajar anak dan banyak para orang tua yang mengeluhkan persoalan belajar, dimana anak-anak cenderung lebih sering bermain gawai dan rendahnya peran orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah. Orang tua menyatakan kurang mampu dalam membagi waktu antara bekerja dan tetap memberikan pembelajaran yang baik kepada anak-anak mereka. Oleh karena itu, program Rumah Belajar yang disusun mendapat respon yang sangat baik dari masyarakat Kelurahan Teluk Kabung Tengah RW 02.

Proses pendampingan belajar melalui program Rumah Belajar yang dilakukan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan pengabdian ini dilakukan bertujuan untuk memberikan pendampingan terhadap siswa dalam proses pembelajaran, baik pendampingan secara materi maupun juga pendampingan dalam penggunaan media pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari pendampingan belajar di Kelurahan Teluk Kabung Tengah, siswa sangat antusias selama proses pendampingan belajar dan merasa terbantu. Dari kegiatan ini pula, banyak pemahaman siswa yang bertambah.

Dalam pelaksanaan program Rumah Belajar melibatkan siswa dan siswi sekolah dan anak-anak usia pra sekolah sebagai objek kegiatan. Metode yang kami gunakan adalah metode pemberdayaan, yaitu menerangkan materi pembelajaran dengan menganalogikan kehidupan agar para siswa-siswi lebih cepat memahami materi sehingga mereka akan mengingat konsep tersebut dalam jangka waktu yang lebih lama dan lebih panjang. Selain itu kami juga menggunakan alat peraga apabila jawaban bagi materi tertentu sangat sulit bagi siswa. Alat peraga adalah alat-alat pelajaran yang secara penginderaan dapat dilihat dan diamati. Alat-alat peraga diperlukan sekali dalam memberikan pelajaran dan memahami pelajaran dengan baik. Alat peraga pengajaran adalah alat-alat yang digunakan guru ketika mengajar untuk membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikan dan mencegah terjadinya verbalisme pada diri anak.

Rumah Belajar dilakukan di MDA Arsyadul Ulum kelurahan Teluk Kabung Tengah RW 02 kecamatan Bungus Teluk Kabung setiap hari Selasa dan Kamis. Adapun materi pelajaran yang diajarkan dalam rumah belajar adalah: Baca tulis, matematika, IPA, Agama, dan Bahasa Inggris. Dengan adanya kegiatan rumah belajar ini dapat menambah pengetahuan mereka, seperti dalam mata pelajaran bahasa Inggris misalnya pada materi nama-nama buah, warna dan juga angka dalam bahasa Inggris, kemudian pada mata pelajaran agama Islam misalnya pada materi niat berwudhu, tata cara berwudhu yang baik dan benar, sifat-sifat wajib bagi Allah, dll. kemudian juga pada mata pelajaran IPA, Matematika dan juga baca tulis yang banyak diikuti oleh anak-anak Pra sekolah.

Dalam menjalankan kegiatan rumah belajar ini, mahasiswa KKN hanya mengalami beberapa kesulitan, seperti fasilitas belajar yang kurang menunjang pelaksanaan rumah belajar, contohnya pelaksanaan rumah belajar dilaksanakan di Musholla yang tentunya hanya memiliki satu ruangan saja akan tetapi harus dipakai untuk melaksanakan kegiatan rumah belajar dengan jumlah siswa 35 orang.

Kesulitannya ketika melaksanakan kegiatan rumah belajar yang dalam satu hari itu dilaksanakan 3 mata pelajaran, dengan keterbatasan fasilitas yang ada sehingga saat pembelajaran berlangsung siswa kurang fokus dalam belajar, karena bercampurnya dengan siswa lain yang belajar di bidang pelajaran yang berbeda. Akan tetapi mahasiswa KKN selalu memiliki banyak cara yang kreatif untuk mengalihkan kembali siswa-siswa yang sudah tidak fokus dalam pembelajaran yaitu salah satunya dengan mengajak siswa belajar sambil bermain agar pembelajaran tidak terasa monoton dan juga membosankan. Dan kesulitan itu bisa terselesaikan dengan baik berkat kerjasama antar anggota kelompok KKN, didukung juga dengan antusiasme para anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar sehingga kegiatan bisa terlaksana dengan baik. Adapun data siswa Rumah Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data Anak Rumah Belajar

No	Usia	Jumlah Anak
1	3-5	10
2	6-7	18
3	8-12	7
Total		35

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan data tersebut terdapat umur 6-7 dengan jumlah anak terbanyak disusul oleh usia 3-5 tahun dan 8-15 tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa rumah belajar banyak digemari oleh anak usia 6-7, artinya anak yang belum sekolah ataupun tingkat TK. Berikut Dokumentasi kegiatan Program Rumah Belajar:



Gambar 1. Sosialisasi program rumah belajar



Gambar 2: Proses Penyampaian Materi



Gambar 3: Ice Breaking



Gambar 4: Foto Bersama

Dalam pelaksanaan Program Rumah Belajar di Kelurahan Teluk Kabung Tengah memberikan dampak positif bagi pendidikan anak, diantaranya adalah:

1. Terciptanya kesadaran yang tinggi akan pentingnya dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan literasi sejak usia dini
2. Meningkatkan dan memperdalam pengetahuan anak-anak dengan mengikuti kegiatan rumah belajar.
3. Meningkatkan antusias anak untuk belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan memiliki hasil sesuai dengan apa yang diharapkan. Kegiatan ini tidak luput dari beberapa faktor yang mendukung dan yang menghambat. Namun, dengan kerjasama antara pihak yang bersangkutan terjalin dengan baik, sehingga program ini akhirnya selesai dan berjalan dengan lancar.

Perkembangan motivasi belajar anak menunjukkan hasil yang positif disertai sikap antusias siswa dalam

mengikuti kegiatan rumah belajar. Perkembangan prestasi belajar anak rata-rata menunjukkan perkembangan yang positif menuju ke arah yang lebih baik. Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program tersebut adalah masih diperlukannya fasilitas yang lebih memadai seperti penerangan lampu, dan pendingin ruangan sehingga siswa menjadi lebih nyaman dalam belajar. Diharapkan Program Rumah Belajar di Teluk Kabung Tengah RW 02 dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan manfaat positif bagi masyarakat. Dengan demikian Program Rumah Belajar semoga dapat terus berjalan dan dikembangkan oleh masyarakat setempat

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kegiatan KKN kami, terutama masyarakat dan aparat kelurahan Teluk Kabung Tengah yang telah mengizinkan kegiatan pengabdian KKN UNP 2023 di Kelurahan Teluk Kabung Tengah, serta telah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Tidak lupa juga ucapan terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam berlangsungnya kegiatan KKN UNP 2023 di Kelurahan Teluk Kabung Tengah, Kecamatan Bungus Teluk Kabung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancelina, N., Mulyadi, & Misroni. (2019). Peningkatan Minat Belajar Anak-Anak Desa Tanjung Menang Dengan Program Rumah Belajar Guna Membantu Proses Belajar Mengajar. *Kreativitas: Jurnal PKM Ilmu Perpustakaan*, 1(2), 32–39.
- Dewi, L. S., & Lestari, S. (2022). Rumah Belajar: Sarana Peningkatan Motivasi Belajar Siswa. *JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(2), 497–504. <http://bajangjournal.com/index.php/JCI>
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantania Journal*, 5(2), 93–196.
- El-Yunusi, M. Y. M., Arifin, S. F. A. A., Sandy, D. P. A. S., Musawir, M., & Ghozali, S. (2023). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah Belajar “Anak Sholeh” melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Desa Tebel Gedangan Sidoarjo. *Community: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(01), 01-11.
- Hangesty Anurraga, H. (2018). Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi Kasus Pada Program Home Visit Di Homeschooling Sekolah Dolan Malang). *Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*, 7(3), 1–8.
- Haq, A. (2018). Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi. *Jurnal Pendidikan Islam Victratina*, 3(1), 193–214.
- Irawan, R., Hidayat, A. N., Nurmaniati, A., Sari, E., Istiqamah, I., Sari, R., & Nur, T. (2022). Bimbingan Belajar Jagat, R. S. A., Rosidah, L., Rahma, A. N., Iswandi, I., & Setiabudi, D. I. (2022). Efektivitas Program Pengajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Melalui Program Kkn Di SDN 03 Wagir. *Jurnal Ilmu Sosial , Bahasa Dan Pendidikan*, 2(3), 94–104. *Rumberia (Rumah Belajar Ceria) Untuk Siswa Sekolah Dasar*.
- Mukhsin, A., Ifani, A., Manurung, A. A. B., Situmorang, D. F., & Rambe, P. R. (2021). Tingkat Partisipasi Masyarakat Kampung Jawa Desa Tebing Linggahara Baru Dalam Gerakan “Rumah Belajar” Mahasiswa/I KKN Kelompok 185 UINSU Perspektif Wahdatul Ulum. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 4(02), 379-388.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Ekonomi*, 4(1), 4.
- Prihatini, S., & Azis, R. (2021). Program Pendampingan Belajar Siswa Melalui Rumah Belajar Cendekia Di Desa Cikubangsari Selama Pandemi Covid-19. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(9), 252-265.
- Setiawan, T. A., Astuti, E. D., & Munafisah, N. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Desa Ropoh Dengan Memanfaatkan Program Rumah Belajar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(2), 148–151. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v2i2.101>
- Selaparang: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1524-1528.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>

-
- Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, 1(1), 20–28. <https://doi.org/10.24239/msw.v12i1.591>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. (2002).
- Zahra, Z. P. S., Nasution, Y., Parasati, N. A., Wardana, N. P., & Ilmiasari, Y. (2022). Optimalisasi Pendidikan Melalui Education Cottage Di Desa Tulung Mili. *Abdimas Cendekia*, 1(1), 1-5
- Zubair, M., Umbu, P., Ndapamede, R., Fadhila, R. N., & Dia, M. (2022). Meningkatkan Kesadaran Diri Masyarakat Desa Batuyang Tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan Diri dan Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan IPA*, 1–6.